

**KAJIAN PENGGUNAAN *NINSHOU DAIMEISHI*
DALAM KOMIK *LADY LOVE VI*
KARANGAN ONO HIROMU (1984)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu
Persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh

RIBKA SITANALA

NIM: 00110044



**JURUSAN SAstra JEPANG
FAKULTAS SAstra
UNIVESITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2004**



*Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia
yang memberi kekuatan kepadaku*

Filipi 4: 13

Skripsi yang berjudul

**KAJIAN PENGGUNAAN *NINSHOU DAIMEISHI*
DALAM KOMIK *LADY LOVE VI*
KARANGAN ONO HIROMU (1984)**

oleh

Ribka Sitanala

NIM. 00110044

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui

Ketua Jurusan Bahasa dan
Sastra Jepang

Pembimbing



(Dra. Yuliasih Ibrahim)



(Dr. Titien Rostini, M. Hum)



Skripsi Sarjana yang berjudul

**KAJIAN PENGGUNAAN NINSHOU DAIMEISHI
DALAM KOMIK LADY LOVE VI
KARANGAN ONO HIROMU (1984)**

telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 27 bulan Agustus tahun
2004 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing / Penguji



(Dr. Titien Rostini, M. Hum)

Ketua Panitia / Penguji



(Dra. Tini Priantini)

Pembaca / Penguji



(Jonnie R. Hutabarat, MA)

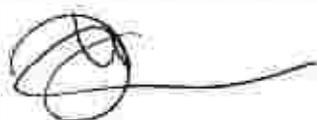
Sekretaris Panitia/Penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Disahkan oleh,

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan

Fakultas Sastra



FAKULTAS SABTRA
(Dra. H. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul

**KAJIAN PENGGUNAAN NINSHOU DAIMEISHI
DALAM KOMIK LADY LOVE VI
KARANGAN ONO HIROMU (1984)**

merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Dr. Titien Rostini, M. Hum, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jakarta, Agustus 2004




Ribka Sitanala

00110044

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan anugerahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Sastra di Universitas Dharma Persada, Jakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini, yang disebabkan karena terbatasnya kemampuan penulis dalam menyerap semua ilmu yang diterima. Akan tetapi, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menyajikan skripsi ini secara baik hingga dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Dalam menyelesaikan skripsi ini banyak bantuan yang penulis peroleh. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini pula penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

Dra. Inny C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Dharma Persada, yang telah mengizinkan penulis untuk memulai penulisan skripsi dan untuk mengikuti sidang sarjana di Fakultas Sastra Universitas Dharma Persada

Dra. Ina Nirwani Djajadiningrat, M. Hum, selaku Pudek I, Dra. Tini Priantini, selaku Pudek II dan selaku ketua paritertera sidang, Syamsul Bahri, SS, selaku Pudek III, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis

untuk melakukan penulisan skripsi dan mengizinkan penulis untuk mengikuti ujian sidang sarjana di Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang, yang kerap kali mengingatkan penulis agar segera menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya.

Ibu Dr. Titien Rostini, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan, membimbing, dan mendorong penulis dengan penuh kesabaran dan pengertian hingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Dra. Purwani Purawiardi, SS, selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Bapak Jonnie R. Hutabarat, MA, selaku penguji, yang bersedia memberikan koreksi terhadap kesalahan yang telah dibuat oleh penulis.

Petugas Perpustakaan Universitas Darma Persada, yang telah membantu penulis dalam mencari buku-buku yang sesuai untuk penulisan skripsi ini.

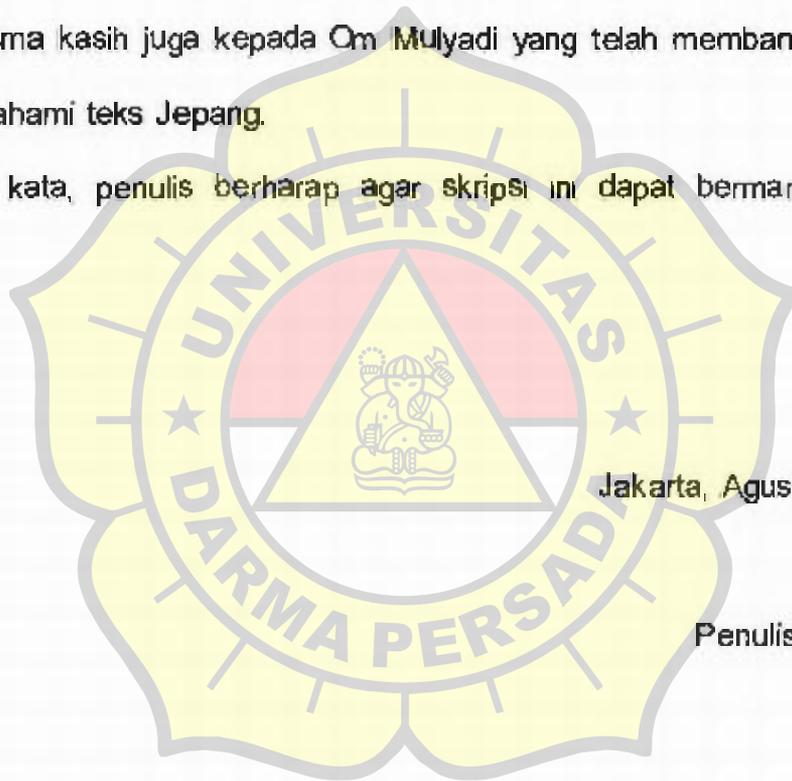
Karyawan Sekretariat di Fakultas Sastra yang telah membantu kelancaran administrasi dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu atas semua bantuannya.

To all my friends, Anggi, Yuni, Shinta, Eki, Rita, dan Yusi yang telah membantu penulis dalam upaya penyempurnaan skripsi ini.

Also for oase, Rosmerry, Julianty, dan Leny. Terima kasih atas kebersamaan, perhatian, nasehat, doa, dan dukungan kalian pada penulis selama ini. Hidup oase !

Terima kasih kepada Ibunda tercinta, yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil, juga kepada paman Louis dan paman Tommy. Terima kasih juga kepada Om Mulyadi yang telah membantu penulis dalam memahami teks Jepang.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.



Jakarta, Agustus 2004

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI ix

BABI PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang	1
1.2	Rumusan Masalah	10
1.3	Tujuan Penelitian	11
1.4	Kerangka Teori	11
1.5	Bobot dan Relevansi	12
1.6	Metode Penelitian dan Kajian	12
1.6.1	Metode Penelitian	12
1.6.2	Metode Kajian	13
1.7	Sumber Data	15

BAB I KERANGKA TEORI

2.1	Pengantar	16
2.2	Perihal <i>Daimaishi</i>	16
2.3	Definisi <i>Daimaishi</i> Menurut Para Pakar	18
2.3.1	Shigesachi Suzuki (1972)	18

2.3.2	Shigesachi Suzuki (1976)	21
2.3.3	Masaru Nagano (1986)	23
2.3.4	Seichii Makino dan Michio Tsutsui (1986)	28
2.3.5	Atsuyoshi Sakakura (1989)	29
2.3.6	Hisashi Noda (1991)	31

**BAB III KAJIAN PENGGUNAAN *NINSHOU DAIMEISHI* PADA
BUKU KOMIK *LADY LOVE VI***

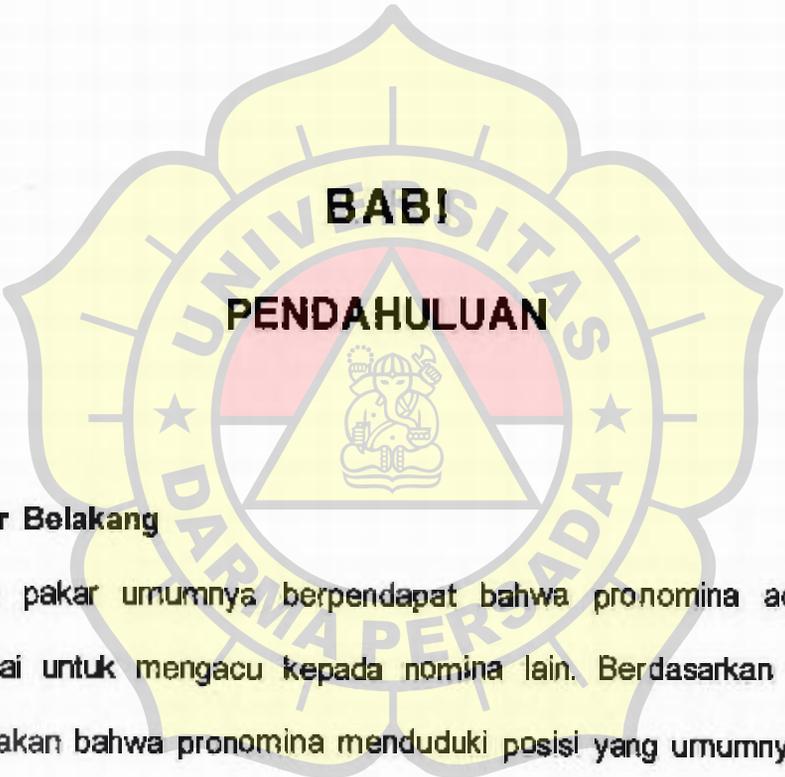
3.1	Pengantar	35
3.2	<i>Ninshou Daimaishi</i> Jenis Paling Formal	36
3.3	<i>Ninshou Daimaishi</i> Jenis Formal	37
3.4	<i>Ninshou Daimaishi</i> Jenis Informal	40
3.5	<i>Ninshou Daimaishi</i> Jenis Paling Tidak Formal	43
3.6	<i>Ninshou Daimaishi</i> dalam Bentuk Jamak	45
3.6.1	<i>Ninshou Daimaishi</i> dengan Sufiks -ra	45
3.6.2	<i>Ninshou Daimaishi</i> dengan Sufiks -tachi.....	46
3.7	<i>Ninshou Daimaishi</i> yang Menunjukkan Orang Ketiga .	49
3.8	<i>Ninshou Daimaishi</i> dalam Bentuk Implisit	51

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

4.1	Simpulan	54
4.2	Saran	56

LAMPIRAN I	58
LAMPIRAN II	63
DAFTAR PUSTAKA	67





BABI PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Para pakar umumnya berpendapat bahwa pronomina adalah kata yang dipakai untuk mengacu kepada nomina lain. Berdasarkan fungsinya, dapat dikatakan bahwa pronomina menduduki posisi yang umumnya diduduki oleh nomina, yang berfungsi sebagai subyek atau obyek. Ciri lain yang dimiliki pronomina ialah bahwa acuannya dapat berpindah-pindah, bergantung kepada siapa yang menjadi pembicara, siapa yang menjadi pendengar, atau siapa yang dibicarakan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989:703), pronomina adalah kata yang dipakai untuk mengganti orang atau benda; kata ganti;

seperti *aku, engkau, dia*. Kridalaksana (1993;179), menyatakan bahwa pronomina adalah kata yang menggantikan nomina atau frase nomina.

Selain itu, dalam hal pronomina persona dinyatakan oleh Kridalaksana bahwa pronomina menunjuk kategori persona seperti *saya, ia, mereka*, dan sebagainya.

Kridalaksana (1993;179) lebih lanjut mengungkapkan adanya tiga jenis pronomina persona dalam bahasa Indonesia, yaitu:

1) Pronomina Persona Eksklusif

Pronomina persona eksklusif adalah bentuk pronomina persona jamak yang bermakna 'saya dan orang lain kecuali kawan bicara': mis. *kami*.

2) Pronomina Persona Gabungan

Pronomina persona gabungan dalam bahasa Inggris adalah *my, your, our*, dan sebagainya yang digabungkan dengan *self* atau *selves*.

3) Pronomina Persona Inklusif

Pronomina persona inklusif adalah bentuk nomina persona jamak yang bermakna 'saya, kawan bicara dan / atau pihak lain'; mis. *kita*.

Pronomina persona dalam bahasa Jepang merupakan bagian dari nomina. Takayuki Tomita, (1992;4,5) mengklasifikasikan nomina (*meishi*) menjadi empat bagian, yaitu :

1 普通名詞

普通の物事・一般的な物事を表す名詞を言います。

机・いす、先生・学生、犬・猫、木・草、りんご・みかん、教室・学校、昨日・今日、山・川、雨・霧、勉強・運動、上・中・下、政治・経済、戦争・平和

普通名詞には、1) 動詞や形容詞などからできた名詞、2)二つ以上の単語が結び付いてできた名詞もあります。

- 1) 晴れ・曇り・行き・帰り・お祝い・お見舞い、大きさ・広さ・近く・遠く、厚み・楽しみ、静けさ・親切み
- 2) 朝ご飯、腕時計、山登り、贈り物、大雨、好き嫌い、乗り換

2 固有名詞

人名や地名 など固有のもののお名前(それだけに付けられた名前)を表す名詞で、学校名、会社名、商品名、書名なども固有名詞です。

夏目漱石、福沢諭吉、日本、東京、富士山、琵琶湖、信濃川

3 代名詞

普通名詞や固有名詞の代わりに使われる名詞。

- ・ 人を指す---わたし・あなた・だれ/どなた
- ・ 物を指す---これ・それ・あれ・どれ
- ・ 場所を指す---ここ・そこ・あそこ・どこ
- ・ 方向を指す---こちら・そちら・あちら・どちら

4 数詞

数詞には順序を表す語と数量を表す語とがあります。

- ・ 順序を表す語 --- 第1、2番、3号、4課 / 第4課、5番目
- ・ 数量を表す語 --- 一つ、2個、3冊、4杯、5人、
6軒、7匹、8本、9枚、10台

(注) 時刻や日付けを表す「1時・2時・3時……」「一日・二日・三日……」なども、時刻は24時まで、日付けは31日までというように使われる限度はありますが、順序を表す語と考えていいと思います。

1 Futsuumeishi

Futsuumeishi no monogoto ippanteki na monogoto o arawasu meishi o iimasu.

*tsukue · isu, sensei · gakusei, inu · neko, ki · kusa, ringo · mikan,
kyoushitsu · gakkou, kindo · kyou, yama · kawa, ame · kiri, benkyou
· undou, ue · naka · shita, seiji · keizai, sensou · heiwa*

Futsuumeishi ni wa, 1) doushi ya keiyoudoushi nado kara dekita meishi, 2) futatsu ijou no tango ga musubitsuite dekita meishi mo arimasu.

1) *hare · kiri, iki · kaen, oiwai · omimai, ookisa · hirosa, chikaku · tooku, atsumi · tanoshimi, shizukesa · shinsetsumi*

2) *asagohan, udedokei, yamanobori, okurimono, ooame, suki kirai, norikae*

2 Koyuumeishi

Jinmei ya chimei nado koyuu no mono no namae (soredake ni tsukerareta namae) o arawasu meishi de, gakkou mei, kaisha mei, shouhin mei, shomei nado mo koyuumeishi desu.

Natsume Souseki, Fukuzawa Yukichi, Nihon, Toukyou, Fujisan,
Biwako, Shinanogawa

3 Dameishi

Futsuumeishi ya koyuumeishi no kawari ni tsukawareru meishi.

- hito o sasu----watashi, anata, dare / donata
- mono o sasu----kore, sore, are, dare
- basho o sasu----koko, soko, asoko, doko
- houkou o sasu----kochira, sochira, achira, dochira

4 Suushi

Suushi ni wa junjo o arawasu go to suuryou o arawasu go to ga
arimasu.

- Junjo o arawasu go--daiichi, niban, sangou, yonka / daiyonka,
gobanme
- Suuryou o arawasu go--hitotsu, niko, sansatsu, yonhaj, gonin,
rokken, nanahiki, hapon, kyuumai, juudai

(chuu) Jikoku ya hizuke o arawasu [iichi, niiji, sanji, ...] [tsuitachi,
futsuka, mikka, ...] nado mo, jikoku wa 24 ji made, hizuke wa
31 nichi made to iu youni tsukawareru gendo wa arimasu ga,
junjo o arawasu go to kangaete ii to omoimasu.

1 Nomina biasa

Nomina biasa adalah nomina yang menunjukkan hal yang biasa,
segalanya yang biasa.

- Meja · kursi, guru · murid, anjing · kucing, pohon · rumput, apel
- jeruk, kelas · sekolah, kemarin · hari ini, gunung · sungai,
- hujan · kabut, belajar · olah raga, atas · dalam · bawah, politik
- ekonomi, perang · damai

Nomina biasa terbagi dua lagi, 1) verba dan adjektiva I yang bisa menjadi nomina, 2) kata yang lebih dari dua bisa berpadu menjadi satu dan menjadi nomina juga.

- 1) cerah · berawan, pergi · pulang, perayaan · pernyataan simpati, besarnya · luasnya, dekat · jauh, ketebalan · kenikmatan, ketenangan · kebaikan budi
- 2) makan pagi, arloji, pendakian gunung, hadiah, hujan besar, suka tidak suka, perpindahan (angkutan)

2 Nama diri

Nama diri adalah nomina yang menunjukkan nama orang, nama tempat dan lain-lain nama yang menunjukkan nama benda itu sendiri, seperti nama sekolah, nama perusahaan, nama barang dagangan, judul buku, dan lain-lain.

Natsume Souseki, Fukuzawa Yukichi, Jepang, Tokyo, Gunung Fuji, Danau Biwako, Sungai Sinanogawa

3 Pronomina

Nomina yang digunakan sebagai pengganti dari nama diri dan nomina biasa.

- penunjuk pronomina persona—saya, Anda, siapa
- penunjuk hal—ini, itu, sana, yang mana
- penunjuk tempat—di sini, di situ, di sana, di mana
- penunjuk arah—arah sini, arah situ, arah sana, arah mana

4 Numeralia

Numeralia adalah kata yang menunjukkan jumlah dan kata yang menunjukkan urutan.

- Kata yang menunjukkan urutan—kesatu, nomor dua, nomor tiga, pelajaran keempat, kelima

- Kata yang menunjukkan jumlah—satu, dua buah, tiga jilid, empat buah (gelas), lima orang, enam unit rumah, tujuh ekor, delapan botol, sembilan lembar, sepuluh unit mobil

(catatan) menunjukkan penentuan tanggal dan waktu [jam 1, jam 2, jam 3,....] [tanggal 1, tanggal 2, tanggal 3,....] dan lain-lain, dan adanya perbatasan yang digunakan seperti penanggalan sampai 31 hari, waktu sampai 24 jam, namun dipikirkan sebagai kata yang menunjukkan urutan.

Dengan demikian pronomina termasuk ke dalam jenis nomina.

Pronomina dalam bahasa Jepang disebut *daimishi*. *Daimishi* menurut **Atsuyoshi Sakakura** (1992:150), adalah

代名詞は、普通、それが表している事がらの違いによって、人称代名詞(人を表す)と、指示代名詞(事物・場所・方向などを表す)とに、分けられる。

Daimishi wa, futsuu, sore ga arawashite iru koto gara no chigai ni yotte ninshou daimishi (hito o arawasu) to, shiji daimishi (jibutsu-basho-houkou nado o arawasu) to ni wakerareru.

'Pada umumnya, *daimishi* dibagi atas dua kategori, yaitu *ninshou daimishi* (menunjukkan orang) dan *shiji daimishi* (menunjukkan peristiwa, tempat, arah, dan lain-lain).'

Misalnya,

- 1) これ、私 いただきますから、それ、あなた おあがりなさい。

Kore, watashi itadakimasu kara, sore, anata oagerinasai.

Karena saya makan yang ini, silahkan Anda makan yang itu

Dari contoh (1) tersebut tampak bahwa kata *kore* dan *sore* termasuk ke dalam *shiji daimeishi* sedangkan *watashi* dan *anata* termasuk ke dalam *ninshou daimeishi*. Dengan demikian, yang disebut *ninshou daimeishi* adalah kata ganti orang atau disebut juga pronomina persona sedangkan *shiji daimeishi* adalah kata ganti penunjuk.

Ninshou daimeishi dalam bahasa Jepang memiliki berbagai jenis pronomina persona yang berlainan. Misalnya,

- 2) 今日から 私 は 礼くんのおヨメさんです。よろしく。

kyou kara watashi wa Rei kun no oyomesan desu. Yoroshiku.

'Sejak hari ini saya adalah istri Rei.'

- 3) その時は ボク のおヨメさんになってくれる?

Sono toki wa boku no oyomesan ni natte kureru?

'Saat itu maukah (Anda) menjadi istriku?'

- 4) おまえ も 帰れ

omae mo kaere

'Kamu pun pulanglah'

5) 朝練 ある から オレ は もう 寝る

Asa ren aru kara ore wa mou neru

'Besok pagi karena ada latihan aku mau tidur'

6) ワタクシ うさぎ 係長 は ブーケ を 持ってきました

watakushi usagi kakarichou wa buke o motte kimashita

'Saya adalah kepala seksi kelinci yang datang membawa buket'

Secara sintaksis, contoh-contoh yang telah dikemukakan, menunjukkan bahwa pronomina persona bahasa Jepang dapat menduduki posisi pertama seperti pada contoh (4) dan (6). Selain itu, dapat pula menduduki posisi kedua seperti pada contoh (2), (3), dan (5).

Secara semantis, pronomina persona ワタクシ (*watakushi*) seperti pada contoh (6) merupakan pronomina persona yang paling formal, diikuti oleh 私 (*watashi*) pada contoh (2), ボク (*boku*) pada contoh (3), dan yang paling nonformal adalah オレ (*ore*) seperti pada contoh (5).

Partikel は *wa* yang muncul setelah subyek, yaitu *watashi* 'saya' seperti pada contoh (2), *sono toki* 'pada saat itu' (3), *ore* 'aku' (5), dan *watakushi usagi kakarichou* 'saya (sebagai) kepala seksi kelinci' pada contoh (6), berfungsi sebagai pemarkah subyek, partikel から *kara* yang muncul setelah *kyou* 'hari ini' pada contoh (2) berfungsi sebagai pemarkah adverbial

waktu, sedangkan partikel から *kara* yang muncul setelah *ren aru* 'ada latihan' pada contoh (5) berfungsi sebagai pemarah kausalitas. Partikel の *no* yang muncul setelah *Rei kun* 'Tn. Rei' pada contoh (2) dan partikel の *no* yang muncul setelah *boku* 'aku' pada contoh (3) adalah berfungsi sebagai pemarah posesif. Partikel に *ni* yang muncul setelah *oyomesan* 'istri' berfungsi sebagai pemarah obyek dan partikel も *mo* yang muncul setelah *omae* 'Anda' berfungsi sebagai pemarah subyek.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan contoh-contoh yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, penelitian ini akan mengkaji penggunaan *ninshou daimeishi* yang terdapat pada buku komik *Lady Love VI* karangan **Hiromu Ono** tahun 1984. Dengan demikian, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Apa yang dimaksud dengan pronomina persona dalam bahasa Jepang?
- b) Ada berapa jenis pronomina persona bahasa Jepang yang terdapat pada buku komik *Lady Love VI*?

- c) Dalam situasi yang berhubungan dengan tingkat sosial yang bagaimana pronomina persona bahasa Jepang tersebut digunakan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian akan disesuaikan dengan ruang lingkup penelitian, yakni mengkaji *ninshou daimeishi* yang terdapat pada buku komik *Lady Love VI*. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Meneliti tentang pronomina persona dalam bahasa Jepang.
- b) Mengkaji jenis-jenis pronomina persona bahasa Jepang yang terdapat pada buku komik *Lady Love VI*.
- c) Mengkaji jenis-jenis pronomina persona bahasa Jepang yang digunakan pada situasi yang berhubungan dengan tingkat sosial.

1.4 Kerangka Teori

Secara garis besar teori yang akan digunakan dalam penelitian ini bersifat eklektik karena diperlukan adanya beberapa pandangan dari teori linguistik yang saling melengkapi.

Untuk mengkaji jenis-jenis pronomina persona bahasa Jepang digunakan teori-teori dari **Shigesachi Suzuki (1972)**, **Shigesachi Suzuki (1976)**, **Masaru Nagano (1986)**, **Selchii Makino** dan **Michio Tsutsui**

(1986), **Atsuyoshi Sakakura** (1989), **Hisashi Noda** (1991), **Takayuki Tomita** (1992).

1.5 Bobot dan Relevansi

Berdasarkan deskripsi dan penjelasan tersebut, diharapkan penelitian ini ada manfaatnya baik dari segi teori maupun praktis dalam penelitian bahasa Jepang dan dapat menunjang perkembangan linguistik di Indonesia, terutama dalam upaya pemahaman penggunaan *ninshou dai meshi* dalam kalimat bahasa Jepang. Selain itu, diharapkan pula dapat digunakan sebagai salah satu rujukan bagi mahasiswa Indonesia yang sedang mempelajari linguistik bahasa Jepang di perguruan tinggi atau bagi para pemerhati yang tertarik oleh kajian linguistik bahasa Jepang.

1.6 Metode Penelitian dan Kajian

1.6.1 Metode Penelitian

Penelitian ini mengkaji makna penggunaan *ninshou dai meshi* dalam kalimat bahasa Jepang pada buku komik *Lady Love VI*. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang bersifat kualitatif. Metode penelitian yang digunakan diawali dengan prosedur atau cara-cara untuk mengkaji jenis-jenis pronomina persona dalam kalimat bahasa Jepang dengan melalui langkah-langkah sistematis yang mencakup:

- 1) Tahap pertama adalah pencarian dan pengumpulan data penelitian dengan sistem pencatatan dan pengaturan dalam bentuk tulisan.
- 2) Tahap kedua, mengkaji dan menganalisis data penelitian yang telah ditemukan untuk menemukan data yang sesuai dengan obyek penelitian.
- 3) Tahap ketiga, mengkaji dan menganalisis data penelitian yang terjaring dan sesuai dengan kaidah-kaidah struktur bahasa Jepang.
- 4) Tahap keempat adalah penyajian hasil analisis data.

1.6.2 Metode Kajian

Metode kajian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode kajian distribusional. Metode kajian ini digunakan dengan pertimbangan bahwa alat penentu dalam mengkaji data adalah unsur bahasa itu sendiri, dalam hal ini bahasa Jepang. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga jenis teknik kajian distribusional yaitu teknik lesap, perluasan (ekspansi), dan teknik sisip (interupsi).

Teknik lesap digunakan untuk mengetahui adanya pronomina persona bahasa Jepang yang huruf awal, huruf tengah, suku kata tengah, dan sufiks yang bisa dilesapkan. Misalnya, jika huruf awal yang dilesapkan adalah dari kata わたし *watashi* menjadi あたし *atashi*. Jadi yang dilesapkan adalah

bunyi konsonan *w*. Jika huruf tengah yang dihapuskan adalah dari kata あなた *anata* menjadi あんた *anta*. Jadi yang dihapuskan adalah bunyi vokal *a*. Jika suku kata tengah yang dihapuskan adalah dari kata わたくし *watakushi* menjadi わたし *watashi*. Jadi yang dihapuskan adalah suku kata *く* *ku*. Teknik lesap juga dapat digunakan untuk melesapkan bentuk jamak menjadi bentuk tunggal, misalnya pada kata あたしたち *atashitachi* yang menunjukkan persona jamak dapat menjadi あたし *atashi* yang menunjukkan persona tunggal. Jadi yang dihapuskan adalah sufiks -たち *-tachi*. Teknik perluasan (ekspansi), digunakan untuk mengetahui adanya bentuk pronomina persona yang dapat diperluas untuk mengetahui bentuk jamak misalnya pada kata あたし *atashi* yang diperluas dengan sufiks -たち *-tachi* menjadi あたしたち *atashitachi*. Teknik sisip (interupsi), digunakan untuk menambah suku kata atau huruf di tengah-tengah kata pronomina persona tersebut, misalnya pada kata わたし *watashi* dapat disisipkan suku kata *く* *ku* menjadi わたくし *watakushi* dan pada kata あんた *anta* dapat disisipkan huruf *a* menjadi あなた *anata*. Selain itu ada juga pronomina persona yang bisa disisipkan dengan

huruf pada awal kata, yaitu pada kata あたし *atashi* menjadi わたし *watashi*.

Jadi yang disisipkan adalah konsonan *w*.

1.7 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hanya terdiri dari data primer saja. Data primer merupakan data yang diambil dari komik berbahasa Jepang yang berjudul *Lady Love VI* karya Hiromu Ono (1984).

